

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk mengungkap bagaimana bentuk retorika dakwah khatib pada masyarakat nelayan di Kelurahan Pasie Nan Tigo, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendeskripsikan secara mendalam praktik komunikasi dakwah khatib dalam konteks sosial yang nyata.

Pendekatan kualitatif dimaksudkan untuk menghasilkan data deskriptif berupa narasi verbal serta pengamatan terhadap perilaku komunikatif khatib yang diamati secara langsung di lapangan. Penelitian ini bersifat lapangan (*field research*), sebab proses pengumpulan data dilakukan secara langsung pada lokasi tempat aktivitas dakwah berlangsung, yaitu di masjid-masjid yang berada dalam kawasan pemukiman nelayan Kampung Pasie Nan Tigo. Tujuan utamanya adalah untuk memperoleh data empiris dan faktual yang mendalam mengenai objek yang diteliti.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam konteks penelitian kualitatif, subjek penelitian merujuk pada informan yang memberikan informasi relevan melalui teknik wawancara. Adapun subjek dalam penelitian ini terdiri atas para khatib atau tokoh agama yang menyampaikan khutbah di Kelurahan Pasie Nan Tigo, serta

jamaah yang mengikuti khutbah tersebut. Keduanya dipilih sebagai sumber utama data karena mereka memiliki pengalaman langsung terhadap proses komunikasi dakwah dalam kehidupan masyarakat nelayan.

Dan objek dalam penelitian ini yaitu Retorika Dakwah Khatib pada Masyarakat Nelayan di Kelurahan Pasie Nan Tigo.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data dikategorikan ke dalam dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui teknik wawancara mendalam dan observasi terhadap objek penelitian. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan khatib serta jamaah untuk memperoleh perspektif langsung mengenai praktik dakwah yang dilakukan.

2. Data Sekunder

Merupakan data pendukung yang diperoleh dari dokumen tertulis seperti jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian terdahulu, dan sumber pustaka lainnya yang relevan dengan topik kajian. Data ini berfungsi untuk memperkaya dan memperluas kerangka analisis penelitian..

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi atau tempat dimana penelitian akan dilaksanakan oleh peneliti. Penjelasan mengenai lokasi penelitian

dalam memudahkan pemberian informasi dan menjelaskan lokasi yang menjadi tempat sasaran penelitian.

Penelitian ini akan dilakukan di Masjid Al-Manaar, yang terletak di pemukiman Kampung Nelayan, Tabing, Muaro Panjalinan, Kelurahan Pasie Nan Tigo.

2. Waktu Penelitian

Penelitian direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Juni 2025. Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti memastikan izin penelitian telah ada sesuai dengan peraturan yang berlaku.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan pendekatan kualitatif yang digunakan, teknik pengumpulan data meliputi tiga metode utama:

1. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengamati secara langsung aktivitas dakwah khatib, khususnya saat khutbah Jum'at atau pengajian berlangsung. Fokus utama observasi diarahkan pada gaya retorika yang digunakan oleh khatib, baik dari aspek verbal, vokal, maupun non-verbal.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik untuk menggali informasi secara mendalam dari informan penelitian. Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur agar proses tanya jawab berlangsung fleksibel dan responsif terhadap dinamika informasi yang muncul. Teknik ini memungkinkan subjek penelitian berbicara secara terbuka dan jujur, tanpa

tekanan, sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat validitas yang tinggi.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berbentuk visual atau audio, seperti rekaman suara khutbah. Dalam hal ini, peneliti menggunakan perangkat HP Samsung A15 untuk merekam proses khutbah yang dilakukan oleh khatib, sebagai bahan analisis retorika dakwah secara lebih komprehensif..

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, proses pengolahan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan terhadap khatib dan jamaah nelayan di Tabing, Muaro Penjalinan, Kelurahan Pasie Nan Tigo.

2. Pemeriksaan Data

Tahap ini dilakukan untuk mengecek kembali kelayakan dan kualitas data yang telah diperoleh, dengan tujuan memastikan bahwa data layak dianalisis secara ilmiah.

3. Seleksi Data

Proses ini bertujuan untuk memilah data yang relevan dengan fokus penelitian. Jika data yang tersedia belum memadai, peneliti akan

melakukan pelengkapan data melalui observasi lanjutan atau wawancara tambahan.

4. Penyajian Data

Setelah data siap, peneliti menyusunnya dalam bentuk narasi atau skrip yang sesuai dengan format pengumpulan data. Penyajian ini akan menggambarkan hasil pengamatan dan wawancara secara sistematis.

5. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif tidak hanya merangkum hasil, tetapi juga menghasilkan temuan baru yang memperjelas fenomena yang sebelumnya belum terungkap. Temuan ini dapat berupa pola retorika dakwah, hubungan sosial yang terbentuk melalui dakwah, atau bentuk komunikasi religius yang khas dalam masyarakat nelayan..